

**Hasil ketik ulang dari dokumen asli
(dokumen asli terlampir di bawah) :**

SUMBER : *KOMPAS MINGGU, 23 Maret 1980*

Arifin C Noer ke Jepang

HARI Senin sore besok, tanggal 24 Maret 1980 Arifin C Noer bersama isterinya, Jajang Pauntjak akan berangkat ke Jepang, atas undangan Japan Foundation. Keduanya akan berada di Jepang selama setengah bulan, dan diharapkan sebelum FFI '80 di Semarang akhir April mendatang mereka sudah akan berada di tanah air.

Undangan itu sendiri datang sudah sejak setahun yang lalu, tapi baru sempat dipenuhi Arifin sekarang. Seperti juga di beberapa Negara lain yang erat hubungannya dengan Jepang, maka Japan Foundation selalu mengundang beberapa tokoh seniman yang ahli dalam bidangnya. Tahun 1980 ini selain Arifin diundang juga tokoh musik Irawati Soediarso.

Arifin sedang diundang bukan sebagai tokoh teater, tapi sebagai tokoh perfilman kita. Namun sebagai orang teater, ia nanti akan kepada Panitia Penerima untuk mengantarkannya ke pusat-pusat kegiatan teater. Dalam kunjungannya selama 15 hari tersebut, Arifin dan nyonya selain akan menemui sutradara paling populer di Negara tersebut, Yuji Yamada, ia juga akan mengunjungi pusat-pusat kegiatan/industri perfilman dinegara tersebut.

“Saya akan memanfaatkan undangan ini sebaik-baiknya”, kata Arifin. “Yang justru yang akan saya perdalami dari sana terutama mengenai system manajemen dunia perfilman, koperasi-koperasi perfilman serta cara-cara pembuatan film serial yang dinegara kita masih agak langka”.

Niatnya, sepulang dari Jepang nanti Arifin akan mengundang beberapa rekan karyawan dan relasi terdekatnya untuk syukuran. Ujub syukuran tersebut satu hal karena film garapannya yang terakhir produksi PFN itu sudah selesai dengan selamat. Film yang diawal produksi berjudul “Lingkaran-Lingkaran” ini mendadak dirubah Arifin dengan “Yuyun Pasien Rumah Sakit Jiwa”.

Ujub keduanya dalam selamatannya sekaligus preview film “Yuyun” tersebut adalah, telah sembuhnya penyakit yang diderita Arifin beberapa bulan yang lalu. Kini ia telah 100% sehat, meski oleh dokter tetap dinasehatkan agar tidak bekerja kelewat cape. Keperluan lain tentu saja ia akan membagi-bagi oleh-olehnya yang masih hangat dari Jepang. Apalagi kalau bukan itu.

Arifin C Noer ke Jepang

Hari Senin sore besok, tanggal 24 Maret 1980 Arifin C Noer bersama isterinya, Yayang Pamuntjak akan berangkat ke Jepang, atas undangan Japan Foundation. Keduanya akan berada di Jepang selama setengah bulan, dan diharapkan sebelum FFI '80 di Semarang akhir April mendatang mereka sudah akan berada di tanah air.

Undangan itu sendiri datang sudah sejak setahun yang lalu, tapi baru sempat dipenuhi Arifin sekarang. Seperti juga di beberapa negara lain yang erat hubungannya dengan Jepang, maka Japan Foundation selalu mengundang beberapa tokoh seniman yang ahli dalam bidangnya. Tahun 1980 ini selain Arifin diundang juga tokoh musik Irawati Soediarso.

Arifin sendiri diundang bukan



Arifin C. Noer

sebagai tokoh teater, tapi sebagai tokoh perfileman kita. Namun sebagai orang teater, ia nanti akan minta kepada Panitia Penerima untuk mengantarkannya ke pusat-pusat kegiatan teater. Dalam kunjungannya selama 15 hari tersebut, Arifin dan nyonya selain akan menemui sutradara paling

populer di negara tersebut, Yuji Yamada, ia juga akan mengunjungi pusat-pusat kegiatan/industri perfileman di negara tersebut.

"Saya akan memanfaatkan undangan ini sebaik-baiknya," kata Arifin. "Yang justru akan saya perdalami dari sana terutama mengenai sistem manajemen dunia perfileman, koperasi-koperasi perfileman serta cara-cara pembuatan film serial yang di negara kita masih agak langka."

Niatnya, sepulang dari Jepang nanti Arifin akan mengundang beberapa teman wartawan dan relasi terdekatnya untuk syukuran. Ujub syukuran tersebut satu hal karena film garapannya yang terakhir produksi PFN itu sudah selesai dengan selamat. Film yang di awal produksi berjudul "Lingkaran-Lingkaran" ini mendadak dirobah Arifin dengan "Yuyun Pasien Rumah Sakit Jiwa".

Ujub ke duanya dalam selamat-an sekaligus preview film "Yuyun" tersebut adalah, telah sembuhnya penyakit yang diderita Arifin beberapa bulan yang lalu. Kini ia telah 100 persen sehat, meski oleh dokter tetap dinasehatkan agar tidak bekerja kelewat cape. Keperluan lain tentu saja ia akan membagi-bagi oleh-olehnya yang masih hangat dari Jepang. Apalagi, kalau bukan itu. (goes)